RUMPUN ILMU: SOSIOLOGI

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEK REGULER**

**Pendidikan Literasi Media dalam Rangka Menangkal *Hoax* Kepada
Organisasi Kemahasiswaan “Himpunan Mahasiswa Islam Cabang
Padang”**

**Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si
0002127302**

**Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd
1023028702**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pendidikan Literasi Media dalam Rangka Menangkal Hoax Kepada Organisasi Kemahasiswaan "Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padang"

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0002127302
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Unit : FIS - Jurusan Sosiologi
Nomor HP : 08116601294
Alamat surel (e-mail) : ekavidyaputra@gmail.com
Anggota Pengabdian

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd	1023028702	Anggota Pengusul 1

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padang
Alamat : Jalan Hangtuah No 158 Padang Barat Kota Padang
Penanggung Jawab : Nofria Atma Rizki
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 15.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 15.000.000,00

(Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd)
NIP/NIK 196210011989031002

Padang, 21 November 2017
Ketua,

(Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si)
NIP/NIK 197312022005011001

(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)
NIP/NIK 196303201988031002

Abstrak

Penyebaran *Hoax* atau berita palsu merupakan dampak dari perkembangan informasi yang sangat pesat selama beberapa tahun terakhir. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan munculnya ruang publik baru yang disebut media sosial. Ruang publik baru ini berbeda dengan ruang public nyata karena orang tak lagi perlu berinteraksi secara tatap muka. Munculnya ruang publik baru memberi dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya, media sosial dapat dimanfaatkan untuk membangun koneksi dan menyebarkan gagasan-gagasan yang benar. Dampak negatifnya, penyebaran *Hoax* yang tidak terkendali yang berpotensi memicu gangguan terhadap keteraturan sosial.

Literasi media merupakan langkah ampuh untuk mengantisipasi penyebaran *Hoax* yang ditengah berkembang pesat dalam masyarakat. Literasi media adalah pendidikan yang mengajarkan khalayak media agar memiliki kemampuan menganalisis pesan media, memahami bahwa media memiliki tujuan komersial/bisnis dan politik sehingga mereka mampu bertanggungjawab dan memberikan respon yang benar ketika mendapatkan informasi dari media.

Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke internet. Dimana 132,7 juta orang dari 256,2 juta orang penduduk Indonesia telah terhubung ke internet. Data lain menunjukkan usia 10-34 tahun adalah kelompok yang paling dominan dalam menggunakan internet. Data tersebut menyiratkan pengguna internet diisi oleh usia siswa dan mahasiswa. Kondisi ini perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Terutama Universitas Negeri Padang, sebagai Institusi Pendidikan untuk memberikan pendidikan Literasi Media dalam rangka mengantisipasi perkembangan *Hoax* ditengah – tengah masyarakat.

Khalayak sasaran dalam pengabdian masyarakat ini yaitu organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Islam. Sebagai khalayak sasaran sangat strategis karena Himpunan Mahasiswa Islam merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan paling tua dan paling terorganisir yang ada di Indonesia. Himpunan Mahasiswa Islam memiliki struktur organisasi mulai dari pengurus pusat (PB HMI) sampai kepada yang paling rendah berbasis Fakultas (Komisariat). Pengabdian ini urgen dilakukan karena memberikan pemahaman kepada oraganisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Islam tentang literasi media tidak hanya berhenti sampai anggotanya, tetapi mereka juga dapat menjadi agen gerakan literasi media dalam rangka menangkal *Hoax*.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat melalui seminar dan lokakarya. Dengan seminar dan lokakarya tersebut diharapkan akan terjadi komunikasi dua arah, baik antara narasumber dengan peserta maupun antara sesama peserta sendiri.

Kata kunci: *Pendidikan, Literasi media, Hoax*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mitra Pengabdian masyarakat adalah organisasi kemahasiswaan Ekstra Kampus “Himpunan Mahasiswa Islam”. HMI adalah organisasi mahasiswa yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 14 Rabiul Awal 1366 H bertepatan dengan tanggal 5 Februari 1947, atas prakarsa Lafran Pane beserta 14 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Islam (sekarang Universitas Islam Indonesia (UII))

Dilihat dari dua tujuan awal berdirinya yaitu (1) mempertahankan Negara Republik Indonesia dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia, (2) menegakkan dan mengembangkan ajaran agama Islam. Sejarah membuktikan bahwa HMI sebagai ”anak kandung” bangsa, banyak berbaur dengan proses panjang (enduring process) perjuangan Indonesia, terutama dalam mempertahankan kedaulatan bangsa dan mengisi kemerdekaan. Dalam proses-proses setting social tersebut, HMI acapkali berperan penting dalam mendorong perubahan-perubahan positif, baik pada aspek pendidikan, Hukum, politik, ekonomi maupun ideologi.

HMI adalah organisasi kader yang berisikan mahasiswa Islam dari latar belakang berbagai macam mazhab, daerah asal, maupun bidang ilmu pengetahuan yang berbeda-beda. Kumpulan dari kader-kader insan cita tersebut membentuk sebuah jaringan yang merupakan wujud HMI sebagai kelompok strategis yang memiliki sejumlah agenda untuk terus menggulirkan rekayasa sosial hingga cita-cita dan tujuan dari Islam dan Indonesia tercapai. Dari agenda tersebut adalah wujud HMI sebagai kelompok kepentingan yang berperan

mengadvokasi visi dan konsep kebangsaannya melalui jalur-jalur agama, politik, ekonomi, sosial dan budaya di tengah sistem kehidupan berbangsa dan bernegara.

Saat ini HMI memiliki 200 Cabang yang tersebar diseluruh pelosok tanah air. Selain itu HMI memiliki struktur organisasi yang rapi dimulai dari pengurus pusat (PB HMI), pengurus Provinsi (BADKO HMI), Pengurus Kabupaten/kota (Cabang), Pengurus Universitas (Korkom) dan Pengurus Fakultas (Komisariat). Dengan demikian agaknya dapat menjadi modal social dalam dalam rangka mendorong Negara menuju Indonesia yang kuat. Salah satu cabang HMI berada di kota Padang. HMI Cabang Padang adalah salah satu cabang HMI yang besar di Indonesia. Khusus untuk Sumatera Barat HMI cabang Padang merupakan cabang paling besar. Saat ini tercatat HMI Cabang Padang memiliki 30 Komisariat dengan jumlah anggota kurang lebih 5000 orang yang tersebar diperguruan tinggi Negeri maupun swasta di kota Padang.

Penyebaran Hoax atau berita palsu merupakan dampak dari perkembangan informasi yang sangat pesat selama beberapa tahun terakhir. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan munculnya ruang publik baru yang disebut media sosial. Ruang publik baru ini berbeda dengan ruang public nyata karena orang tak lagi perlu berinteraksi secara tatap muka. Munculnya ruang publik baru memberi dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya, media sosial dapat dimanfaatkan untuk membangun koneksi dan menyebarkan gagasan-gagasan yang benar. Dampak negatifnya, penyebaran Hoax yang tidak terkendali yang berpotensi memicu gangguan terhadap keteraturan sosial.

Literasi media merupakan langkah ampuh untuk mengantisipasi penyebaran Hoax yang ditengah berkembang pesat dalam masyarakat. Literasi media adalah pendidikan yang

mengajari khalayak media agar memiliki kemampuan menganalisis pesan media, memahami bahwa media memiliki tujuan komersial/bisnis dan politik sehingga mereka mampu bertanggungjawab dan memberikan respon yang benar ketika mendapatkan informasi dari media.

Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengungkap bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke internet. Dimana 132,7 juta orang dari 256,2 juta orang penduduk Indonesia telah terhubung ke internet. Data lain menunjukkan usia 10-34 tahun adalah kelompok yang paling dominan dalam menggunakan internet. Data tersebut menyiratkan pengguna internet diisi oleh usia siswa dan mahasiswa.

Keberadaan HMI sebagai sebuah organisasi yang besar dan terorganisir yang diisi oleh mahasiswa yang melek internet dan media sosial. dapat menjadi peluang sekaligus ancaman bagi Indonesia ditengah sengkabut perkembangan arus informasi saat ini dan penyebaran Hoax. Mengingat HMI sebagai sebuah organisasi berjejaring, artinya saat ini pola komunikasi antar kader HMI selain melalui mekanisme organisasi, komunikasi dan koneksi dapat dilakukan melalui media social. Kondisi ini perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Terutama Universitas Negeri Padang, sebagai Institusi Pendidikan untuk memberikan pendidikan Literasi Media dalam rangka mengantisipasi perkembangan Hoax ditengah – tengah masyarakat.

Pengabdian ini urgen dilakukan karena memberikan pemahaman kepada oraganisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Islam tentang literasi media tidak hanya berhenti sampai

anggotanya, tetapi mereka juga dapat menjadi agen gerakan literasi media dalam rangka menangkal Hoax.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini adalah Keberadaan HMI sebagai sebuah organisasi yang besar dan terorganisir yang di isi oleh mahasiswa pengguna internet aktif. selain itu, kader HMI adalah kelompok yang melek terhadap perkembangan politik, social dan budaya. Kondisi ini tentunya membuka peluang kader HMI bisa saja menjadi penyebar Hoax ditengah masyarakat, jika tidak diberikan pendidikan literasi media. Pengabdian ini urgen dilakukan karena dengan memberikan pemahaman kepada pengurus Himpunan Mahasiswa Islam tentang literasi media tidak hanya berhenti sampai anggotanya, tetapi mereka juga dapat menjadi agen gerakan literasi media dalam rangka menangkal Hoax tengah masyarakat luas

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi

Dalam upaya mengantisipasi penyebaran Hoax pemerintah perlu melakukan pendidikan literasi media ditengah masyarakat. Kelompok yang berpeluang menjadi penyebar Hoax adalah siswa dan mahasiswa karena kelompok ini menjadi pengguna internet paling banyak. Langkah tepat dan cepat melakukan pendidikan literasi kepada kelompok/komunitas terutama kepada kelompok mahasiswa. Himpunan mahasiswa islam merupakan sebuah kelompok social yang memiliki jejaring yang luas dan organisasi yang terorganisir. Kondisi ini tentunya membuka peluang kader HMI bisa saja menjadi penyebar Hoax ditengah masyarakat. dengan memberikan pemahaman kepada pengurus Himpunan Mahasiswa Islam tentang literasi media tidak hanya berhenti sampai anggotanya, tetapi mereka juga dapat menjadi agen gerakan literasi media dalam rangka menangkal Hoax tengah masyarakat luas.

B. Target Luaran

Target luaran pengabdian Iptek regular Pendidikan Literasi Media dalam Rangka Menangkal Hoax Kepada Organisasi Kemahasiswaan “Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padang” adalah

1. Terciptanya peningkatan pemahaman literasi media ditengah komunitas mahasiswa.

2. Terciptanya suatu strategi gerakan mengantisipasi penyebaran Hoax ditengah masyarakat.
3. Terciptanya draf buku ajar yang menunjukkan pendidikan literasi media ditengah komunitas salah satu sub bab pada mata buku ajar matakuliah perubahan social budaya dan pembangunan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran Dan Lokasi

Sasaran kegiatan ini adalah organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Islam cabang Padang yang beralamat di Jalan Hangtuah no 158, Padang Barat, Kota Padng. Hal ini karena HMI Cabang Padang adalah cabang HMI terbesar yang ada di Sumatera Barat yang memiliki lebih dari 30 Komisariat dan anggota kurang lebih 5000 orang. Anggota HMI adalah mahasiswa yang melek internet. Kegiatan akan ditujukan kepada 40 orang pengurus komisariat se lingkungan HMI Cabang Padang.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui seminar dan lokakarya. Dengan seminar dan lokakarya tersebut diharapkan akan terjadi komunikasi dua arah, baik antara narasumber dengan peserta maupun antara sesama peserta sendiri. Sehingga nilai-nilai, keterrampilan dan pengetahuan ter internalisasi dengan baik kepada peserta Kerangka penerapan Ipteks dapat dilakukan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Partisipasi Mitra
-----------	-----------------	--------------------------

1	Seminar pendidikan literasi media dalam rangka mengantisipasi penyebaran <i>Hoax</i> ditengah masyarakat	Berperan aktif sebagai peserta dan dapat menerapkan dalam proses belajar mengajar di kelas
2	Lokakarya pembuatan rancangan gerakan anti <i>Hoax</i>	Berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan pembuatan rancangan gerakan anti <i>Hoax</i> .

C. Realisasi Pemecahan Masalah

Pendidikan Literasi Media dalam Rangka Menangkal Hoax telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 September – 1 Oktober 2017 pada pengurus dan anggota biasa Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padang. Pada kesempatan ini kegiatan dihadiri oleh 50 orang peserta, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Foto 4. Kegiatan dalam sorotan media massa Harian Halua

1. **Seminar pendidikan literasi media dalam rangka mengantisipasi penyebaran hoax ditengah masyarakat.**

Seminar pendidikan literasi media dalam rangka mengantisipasi penyebaran Hoax ditengah masyarakat dilaksanakan pada tanggal 30 September 2017 bertempat di Wisma HMI/KAHMI Cabang Padang yang berada di jalan Hangtuhah no 158, kelurahan belakang tangsi, kecamatan Padang Barat Kota Padang. kegiatan seminar pada hari pertama mendatangkan dua orang narasumber diantaranya: Yusrizal KW: Wartawan Senior, Fouder Tanah Ombak dan ketua komunitas OKB (Orang Kaya Buku) dan Ridho Bayu Yefterson: Dosen Sejarah Universitas Negeri Padang, konsen pada kajian pendidikan dan gerakan social.

Foto 3: Pembukaan Pengabdian sekaligus Pembukaan seminar Nasional oleh ketua Pengabdian dan ketua umum HMI Cabang Padang.

a. Membaca Dan Menulis, Literasi Cerdas Bermedsos Di Era Digitalisasi

Kegiatan seminar yang bertempat di wisma HMI Cabang Padang dimulai pada pukul 09.00 WIB. Pada tahap ini materi disampaikan narasumber Yusrizal KW yang merupakan seorang wartawan senior dan penggiat literasi di Sumatera Barat. Sebagai seorang yang sangat khatam di bidang literasi, Bang KW memaparkan materi dengan judul Membaca dan Menulis, Literasi Cerdas Bermedsos di Era Digitalisasi. Pada tahap awal Yusrizal KW memaparkan berbagai data diantaranya.

- Bahwa UNESCO pada 2012 mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001%. Artinya dalam setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca.
- Hasil survei Badan Statistik mencatat 90,27 persen masyarakat Indonesia lebih suka menonton televisi ketimbang membaca.
- Pengguna ponsel di Indonesia lebih besar daripada jumlah penduduknya. Data US Census Bureau pada Januari 2014, Indonesia memiliki sekitar 251 juta penduduk. Jumlah itu kalah dibanding pengguna ponsel, yang berkisar di angka 281 juta.
- Setiap penduduk Indonesia bisa memiliki lebih dari satu telepon genggam untuk mengakses dunia maya.
- di Indonesia ternyata lebih ramai pameran ponsel daripada pameran buku.
- Setidaknya 30 juta orang remaja di Indonesia yang mengakses internet secara reguler. Hampir setengah dari 75 juta pengguna internet di Indonesia. Kebanyakan masyarakat internet mengakses dunia online melalui smartphone (86 persen) dan menghabiskan Rp 50.000 s/d Rp 100.000 tiap bulannya.
- Saat ini, rata-rata ada 1 juta pengguna internet mobile baru setiap harinya.

- Salah satu yang mendorong masifnya konsumsi internet adalah video. Menurut laporan Ericsson, saat ini 50 persen konsumsi internet mobile mengalir ke video.
- Hal itu otomatis membuat penurunan jumlah penonton televisi

Foto 1 : Narasumber Yusrizal KW menyampaikan Materi

Selanjutnya, Yusrizal KW memaparkan apa, mengapa dan bagaimana penyebarannya Hoax. Penelitian yang dilakukan oleh Edelman di Indonesia atau Pew Research di Amerika Serikat menunjukkan saat ini media sosial merupakan salah satu sumber berita utama. Penggunaan media sosial sebagai sumber berita utama menjadi sasaran penyebar hoax atau berita palsu. Pendidikan Formal tak menjamin seseorang menjadi cerdas medsos dan kebal hoax. Media Sosial Era digital, melahirkan generasi yang menunduk, generasi yang tak sempat lihat pelangi Artinya, di tangan kita ada Gadget yang membuat kita bagai hanyut pada dunia yang kadang lupa pada kehidupan sekitar atau lingkungan social. Penyebabnya kita terperangkap dalam ruang sempit Facebook,Intagram, Twitter, Whattup DLL). Sehingga

terciptanya generasi kurang akal yaitu generasi yang melumat apa saja informasi yang diterima, bahkan menyebarkannya dari atau melalui social.

Pengguna Internet dalam Menangkal Hoax

Pengguna internet yang bijak adalah menjadikan Internet sebagai pencerahan diri, berbagi ilmu pengetahuan dan Saling menginspirasi. Membaca dan menulis adalah aktivitas intelektual, yang menyehatkan hati dan pikiran. Keduanya merupakan salah satu solusi terbaik menangkal kebiasaan dan jebakan buruk di media social. Sudah saatnya setiap kita mulai menyadari, bahwa membaca buku atau pikiran-pikiran dalam bentuk esai, artikel serta jurnal ilmiah dan populer adalah cara baik membuat dunia menjadi indah. Bagaimana setiap kita mulai menjadi mesin produksi teks sosial yang menginspirasi di media social Bagaimana setiap kita menyadari, literasi di era digital maknanya memperkuat potensi diri dari berbagai aspek dengan ilmu pengetahuan

Menjadi Orang Bahagia dengan Kehidupan Literasi

- Artinya, kita mulai menjadi bagian orang yang mengampanyekan gerakan membaca dengan cara kita mulai punya bujet beli buku
- Artinya kita mulai mengunjungi pustaka, membawa buku dalam tas satu dua judul untuk dibaca kala senggang
- Artinya kita mulai punya koleksi buku atau bacaan bagus di rumah
- Artinya kita mulai berbagi informasi, caption foto, kalimat-kalimat menginspirasi di media sosial

- Artinya mulai mempertanyakan kebenaran atau mengerti sebuah informasi demi kesehatan informasi publik
- Artinya kita mulai mengoreksi setiap informasi yang tidak benar yang beredar di media sosial dll
- Artinya: kita memahami, hati dan pikiran kita butuh makanan sehat, yaitu membaca dan menulis
- artinya setiap kita bisa membuat dunia tersenyum dengan berbagi
- kebaikan di media sosial dan memanfaatkan medsos internet secara cerdas, bijak dan inspiratif

b. Fakta dan peristiwa : berita hoax dalam sudut pandang ilmu pengetahuan.

Materi yang kedua disampaikan oleh Ridho Bayu Yefterson seorang dosen jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dosen yang konsen di bidang pendidikan dan gerakan social ini menyampaikan materi dengan judul “Fakta Dan Peristiwa : Berita Hoax Dalam Sudut Pandang Ilmu Pengetahuan”. Dengan penyampaian materi diharapkan peserta pelatihan mempunyai keterampilan untuk menangkal berita HOAX di media berbasis teknologi.

Foto 2: Pemaparan Materi oleh Ridho Bayu Yefterson

a) Apa itu Peristiwa, Fakta dan Nilai

Pemaparan materi diawal Ridho Bayu yefterson menyampai dan menginternalisasi kepada peserta tentang apa yang disebut dengan peristiwa, fakta dan Nilai. Menurut P. Thevenaz, peristiwa adalah sesuatu yang mencolok, mengejutkan atau menggoncangkan sebagai suatu kejadian yang dapat ditunjukkan (Mestika Zed, 2012). Peristiwa juga merupakan realitas yang menantang manusia untuk berefleksi, mengambil keputusan dan untuk bertanggung jawab. Dalam bahasa sehari-hari, peristiwa adalah sesuatu yang sedang terjadi. Suatu fakta yang diungkapkan dalam sebuah koran adalah sebuah peristiwa. Semua peristiwa diletakkan dalam proses ruang, waktu, dan sejarah manusia sebagai pelaku dari peristiwa itu sendiri (Mestika Zed, 2012, 84). Peristiwa berada dalam konteks tertentu, dan pada dasarnya ia merupakan rangkaian dari fakta. Tidak ada peristiwa yang dibangun hanya dari satu fakta. (Mestika Zed, 1999: 27).

Selanjutnya, Fakta secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu factus yang berarti segala sesuatu yang tertangkap oleh indera manusia atau data keadaan nyata yang terbukti dan telah menjadi kenyataan (Helius Sjamsuddin, 2007: 20). Bakhtiar, misalnya mengartikan fakta sebagai abstraksi dari kenyataan yang diamati, yang sifatnya terbatas, dan dapat diuji kebenarannya secara empiris. Webster's Dictionary, 1966: 813) menyatakan fakta sebagai

penegasan, pernyataan, atau informasi yang berisi atau mengandung sesuatu yang kenyataan obyektif.

Nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga, atau sesuatu yang dianggap baik atau jelek. Sekalipun berhubungan dengan fakta, nilai haruslah dibedakan dengan fakta. Fakta sering ditempatkan pada kutub objektif, sementara nilai ditempatkan pada kutub subjektif dari pengalaman manusia (C.A. Van Peursen: 1990, 146). Sebagaimana diungkapkan oleh David Hume: “Dari adanya sesuatu tidak dapat dikatakan bahwa hal itu seharusnya ada”. Berbagai kalimat yang menggunakan “ada” mengacu ada fakta, sedangkan berbagai kalimat yang menggunakan “seharusnya” mengacu pada nilai, misalnya baik, indah, bagus dan cantik (C.A. Van Peursen, 1990: 149).

b) Teori kebenaran dalam ILMU PENGETAHUAN

Dalam rangka menangkal Hoax setiap orang perlu memahami berbagai macam teori kebenaran. Dengan memahami teori tersebut seseorang akan bisa membedakan suatu berita benar-benar terjadi. Teori- teori tersebut diantaranya:

Teori Korespondensi (Theory of Corespondence)

Teori Korespondensi berpandangan bahwa pernyataan-pernyataan adalah benar jika berkorespondensi terhadap fakta atau pernyataan yang ada di alam atau objek yang dituju pernyataan tersebut. Ada kesesuaian antara arti yang dimaksud oleh suatu pendapat dengan fakta. Kebenaran ini seutuhnya berpangkal dari keadaan/kenyataan alam yang ada yang dapat dibuktikan secara inderawi oleh responden.

Teori Koherensi (Theory of Coherence)

Teori Koherensi dibangun oleh para pemikir rasionalis seperti Leibniz, Spinoza, Hegel, dan Bradley. Menurut Kattsoff (1986) dalam bukunya *Elements of Philosophy* “...suatu proposisi cenderung benar jika proposisi tersebut dalam keadaan saling berhubungan dengan prosisi-prosisi lain yang benar, atau jika makna yang dikandungnya dalam keadaan saling berhubungan dengan pengalaman. Adanya kesesuaian dengan pernyataan lain (fakta lain) dan saling mendukung.

Teori Pragmatis (Theory of Pragmatism)

Istilah Pragmatisme berasal dari bahasa Yunani yaitu *pragma*, artinya yang dikerjakan, yang dapat dilaksanakan, dilakukan, tindakan atau perbuatan. Menurut paham ini White (1978) lebih lanjut menyatakan bahwa: “... an idea –a term used loosely by these philosophers to cover any "opinion, belief, statement, or what not"--is an instrument with a particular function. A true idea is one which fulfills its function, which works; a false idea is one which does not.” ajaran mengenai pengertian, secara pragmatik didefinisikan sebagai berikut: “Jika saya bertindak pada objek A, Tindakan itu dilaksanakan dengan cara X, Maka panca indera saya akan mengalami Y.”

Pentingnya keterampilan Literasi media bagi mahasiswa

Pada tahapan berikutnya narasumber memaparkan akan pentingnya keterampilan literasi media bagi mahasiswa dengan mengutip pendapat Jenkins et al. membagi inti keterampilan literasi media menjadi 12: play, performance, simulation, appropriation, multitasking, distributed cognition, collective intelligence, judgment, transmedia navigation, networking, negotiation, visualization

a) Play

Kemampuan play disini diartikan sebagai kemampuan menggunakan. Menggunakan dalam artian tidak hanya sekedar mengakses, tetapi juga mengeksplor media baru yang digunakan.

b) Simulation

Kemampuan simulation diartikan sebagai kemampuan untuk menginterpretasikan dan menyelewengkan informasi pesan media

c) Performance

Performance merupakan kemampuan untuk bermain peran atau mengadopsi alternatif identitas dalam tujuan improvisasi dan penjelajahan mempelajari sesuatu. Sesuatu yang dimaksudkan di sini adalah pengetahuan dan pengalaman seputar menggunakan media baru.

d) Appropriation

Kemampuan appropriation diartikan sebagai sebuah proses di mana manusia mengambil sebagian budaya dan menyatukannya dengan berbagai konten media.

e) Multitasking

Multitasking adalah kemampuan memindai lingkungan dan mengalihkan fokus ke detail-detail elemen pesan.

f) Distributed cognition

Distributed cognition adalah kemampuan berinteraksi dengan penuh makna dengan peralatan (media baru) yang memperluas kapasitas mental manusia.

g) Collective intelligence

Distributed cognition adalah kemampuan untuk menyatukan pengetahuan dan membandingkan pendapat dengan orang lain menuju tujuan bersama.

h) Judgment

Judgment adalah kemampuan mengevaluasi keandalan dan kredibilitas sumber-sumber informasi yang berbeda.

i) Transmedia navigation

Transmedia navigation adalah kemampuan untuk mengikuti aliran cerita dan informasi antara beberapa pengandaian.

j) Networking

Networking adalah kemampuan untuk mencari, menyintesis dan menyebarkan informasi

k) Negotiation

Negotiation adalah kemampuan untuk melayari beragam komunitas, memahami dan menghargai beragam perspektif serta berpegang dan mengikuti berbagai norma di setiap komunitas.

l) Visualization

Visualization adalah kemampuan untuk membuat dan memahami representasi visual informasi dalam tujuan mengekspresikan ide, menemukan pola-pola dan mengidentifikasi trend.

2. Lokakarya Pembuatan Rancangan Gerakan Anti Hoax

Lokakarya pembuatan rancangan gerakan anti Hoax dilaksanakan pada hari berikutnya yaitu tanggal 1 Oktober 2017. Ditempat yang sama, di Wisma HMI/KAHMI Cabang Padang yang berada di jalan Hangtuh no 158, kelurahan belakang tangsi, kecamatan Padang Barat Kota Padang. Lokakarya ini dipandu oleh Ketua dan anggota pengabdian masyarakat Iptek Reguler yaitu Dr. Eka Vidya Putra dan Reno Fernandes.

Setelah melalui diskusi yang alat mulai pukul 09.00 sampai 14.00 lokakarya menghasilkan kesepakatan tentang Gerakan Anti Hoax dengan Literasi. Pengurus dan Kader HMI Cabang Padang menyepakati meraka sebagai Agen Gerakan Anti Hoax. Gerakan Anti Hoax ini yang disepakati dalam bentuk Komunitas Orang Kaya Buku (OKB) dan memulai dengan mendirikan OKB Kampus Corner UNP.

Orang Kaya Buku (OKB) merupakan komunitas atau gerakan bagi aktivis literasi, pembaca dan penulis buku. OKB memiliki program Ayo Membaca Buku, Ayo Membangun Taman Baca dan Ayo Membeli Buku. Selain itu, OKB juga merancang dan melaksanakan program kegiatan, yang satu sama lain, bisa saling memanfaatkan. Kehadiran OKB diharapkan bisa menjadi konektor kebaikan, bagi banyak orang, dalam gerakan dan donasi untuk literasi. (Yusrizal KW, Founder OKB)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menciptakan generasi muda yang kritis, kreatif dan memiliki kepedulian terhadap dinamikan bangsa adalah tujuan utama dari pelatihan ini. Dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya kader HMI Cabang Padang. Mengajak mereka untuk peduli terhadap lingkungan dan melek terhadap perkembangan teknologi informasi. memberikan peningkatan skill mereka dalam mengakses dan menyebarluaskan informasi kepublik

Maka untuk itu beberapa upaya telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagaimana yang telah di deskripsikan pada uraian materi dan metode pelaksanaan di atas. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan ketika kegiatan berlangsung

maupun setelah kegiatan selesai, kami menyimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan dapat terealisasi sebagaimana yang direncanakan. Hal ini terlihat dari beberapa hal, diantaranya:

1. Kehadiran peserta sesuai dengan yang diharapkan yaitu melebihi 40 orang kader HMI Cabang Padnag. Bahkan dari evaluasi yang dilakukan masih banyak anggota HMI lainnya yang mau ikut seminar yang diadakan, namun karena keterbatasan biaya maka peserta aktif tetap dibatasi sebanyak 40 orang, yang lainnya peserta pasif yang sifatnya observasi dan diberikan kesempatan melihat praktek pelatihan.
2. Peserta antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan dimulai dari awal sampai akhir. Hal ini terlihat dari fokus mereka dalam mendengarkan pengarahannya nara sumber, dan juga antusiasnya peserta dalam bertanya, tentang literasi media dan cara efektif menangkal Hoax
3. Peserta memahami cara pemilahan berita Hoax dan setelah pelatihan peserta memiliki keterampilan menggunakan internet yang tepat

Meskipun sasaran kegiatan bisa diwujudkan akan tetapi diharapkan ini bukan hanya sebatas dampak positif sesaat. Dengan adanya kegiatan ini hendaknya persepsi dan kesadaran masyarakat dalam memaknai sampah bisa berubah sedini mungkin, diimplikasikan dalam tindakan nyata, bukan hanya sebatas pengetahuan semata, dan bonusnya mereka juga dapat mengelola sampah menjadi barang bernilai guna demi kelangsungan masa depan mereka. Hal ini tentu bukanlah hal yang mudah, perlu usaha nyata yang kontiniu untuk merubah persepsi dan kebiasaan warga yang telah terbiasa membuang sampah tanpa di

pilih dan diolah, hingga dari kebiasaan bisa merubah kesadaran dan perlakuan warga terhadap sampah.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Antonie Giddens dalam gagasan utamanya 'Strukturasi dan Agency'. Bahwa dalam masyarakat dualisme individu didalam struktur yang mengatur sekaligus agen mencipta, tidak bisa dipisahkan. Menurut Giddens masyarakat menempuh jalan untuk menciptakan dirinya sendiri melalui partisipasi dalam praktek sosial yang terus berlangsung, dimana peranan individu sebagai agen berjasa dalam memproduksi praktek sosial tersebut. Giddens melihat bahwa praktek sosial yang direpresentasikan pada tindakan manusia itu terjadi secara berulang hingga perulangan itulah yang membantuk kesadaran dan selanjutnya menjadi kebiasaan, dan kembali menjadi struktur yang mengikat tindakan individu tersebut. (Giddens, 2008)

Dalam menganalisis dampak dari kegiatan ini nantinya, analisis Giddens ini sangat relevan, karena individu sebagai agen yang berjasa dalam menangkal hoax merupakan sebuah tindakan yang terus terjadi sebagai sebuah aktivitas perulangan. Kreativitas mereka dimungkinkan untuk keutuhan dan keharmonisan bangsa. Pemberdayaan masyarakat disekitarnya dan melalui kreativitas dan perulangan aktivitas tersebut akan membentuk kesadaran mereka akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, sehingga pada akhirnya menjadi kebiasaan yang dibakukan menjadi sebuah aturan yang mengikat masyarakat itu sendiri. Pada akhirnya perubahan akan tercipta dalam pola hidup masyarakat secara berangsur, dan perubahan kebiasaan itu menjadi pola yang mengikat masyarakat dalam menciptakan ketertiban, keteraturan, dan keharmonisan kehidupan berbangsa dan bernegara

Maka untuk mewujudkan hal di atas, perlu pelatihan serupa yang lebih intens baik pada anak asuh panti maupun masyarakat lainnya yang tidak mampu secara ekonomi, karena sampah memiliki potensi besar yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaat pelatihan ini bernilai ganda, selain mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memperlakukan dan mengolah sampah guna pelestarian lingkungan juga sebagai wujud pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat, dengan menekan modal dan memaksimalkan hasil yang didapatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menciptakan generasi muda yang kritis, kreatif dan memiliki kepedulian terhadap dinamikan bangsa adalah tujuan utama dari pelatihan ini. Dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya kader HMI Cabang Padang. Mengajak mereka untuk peduli terhadap lingkungan dan melek terhadap perkembangan teknologi informasi. memberikan peningkatan skill mereka dalam mengakses dan menyebarkan informasi ke publik

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dari pelaksanaan kegiatan ini maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Mengingat besarnya respon dan antusias peserta HMI Cabang Padang diharapkan dapat peningkatan kreatifitas dan memperkaya skill dan kemandirian. Kegiatan ini yang bias menjadi bekal mereka di masa akan datang baik dalam melanjutkan pendidikan ataupun modal awal dalam menjalani kehidupan.
2. Perlu dilakukan kegiatan serupa di berbagai lokasi baik di panti asuhan, sekolah sekolah, maupun kelurahan lainnya guna meningkatkan kesadaran warga Kota Padang khususnya dan Sumatera Barat pada umumnya, tentang bahaya sekaligus nilai guna literasi media untuk terwujudnya keharmonisan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Kota Padang dan Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapedalda Kota Padang. 2012
- Baudrillard, P Jean. 2006. *Masyarakat Konsumsi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Chambers, Robert. 1987. *Pembangunan Masyarakat Desa Mulai Dari Belakang*.
Jakarta: LP3ES
- Friedman, John. 1992. *Empowerment, The Politic of Alternative Development*.
Cambridge: Blackwell Publisher
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: Cides
- Lauer, H, Robert. 1988. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta:
Bian Aksara Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*.
Jakarta: Rajawali Pers
- Syafrini, Delmira. 2012. *Perubahan Kehidupan Masyarakat Melalui Bank Sampah (Studi Kasus: Bank Sampah Barokah Assalam Perumahan Dangau Teduh, Kecamatan Lubuk Begalung Padang)*; Hasil Penelitian
- Soeharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*.
Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Sztompka, Piotr. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media.
- Undang-Undang. No. 18 Tahun 2008. Tentang Pengolahan Sampah

A. Identitas Diri Ketua Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki (L)
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19731202 200501 1001
5	NIDN	0002127302
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Panjang, 01 Desember 1973
7	E-mail	ekavidyaputra@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	08116601294
9	Alamat Kantor	Universitas Negeri Padang, Jl.Prof.Dr. Hamka Air Tawar Padang
10	No Telp/ Fax	0751-442157
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 15 orang (5 th terakhir), S2 = - orang, S3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sosiologi Politik 2. Metode Penelitian Kualitatif 3. Teori Sosiologi Klasik 4. Perubahan Sosial dan Pembangunan 5. Perilaku Menyimpang 6. Kearifan Lokal 7. Pengantar Sosiologi 8. Pengantar Ilmu Politik

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S 2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Sosiologi	Ilmu Politik	Sosiologi
Tahun Masuk-Lulus	1993 - 1999	2001 - 2005	2011 – 2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Sketsa Gerakan Mahasiswa Sumatera Barat untuk Reformasi Total	Partisipasi Civil Society dalam Mengontrol Dewan Perwakilan Daerah. Studi Kasus : Aksi Protes Dalam Penetapan Anggaran Belanja Daerah 2000-2002 di DPRD Sumatera Barat.	Respon Organisasi LSM terhadap Lingkungan Kelembagaan. Studi Kasus Lima LSM di Sumatera Barat
Nama Pembimbing	Dra. Bakarrudin R, M.Si	Dr. Eko Prasajo	Prof. Iwan Gardono S

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2016	Kehadiran Warga dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Barat 2015	KPU Provinsi Sumatera Barat	Rp. 30.000.000,-
2.	2016	Tingkat Melek Politik Warga dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Padang Pariaman	KPU Kabupaten Padang Pariaman	Rp. 10.000.000,-
3.	2016	Politik Uang dalam Pemilihan Umum di Kota Pariaman	KPU Kota Pariaman	Rp 10.000.000,-
4.	2016	Partisipasi Warga dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Tanah Datar	KPU Kabupaten Tanah Datar	Rp. 10.000.000
5.	2015	Strategi Penguatan <i>Civil Society</i> Pada Aras Lokal. Studi Kasus : Gerakan <i>Civil Society</i> di Sumatera Barat (Penelitian Lanjutan)	Hibah Bersaing DIKTI	Rp. 64.000.000
6	2014	Pemerintahan Kabupaten dan <i>Nagari</i> : Distribusi Kewenangan dan Eksistensi Masyarakat Sipil di Kabupaten Tanah Datar pada Era Otonomi Daerah	Peneliti Muda DIKTI	Rp. 20.000.000
7	2012	Budaya Birokrasi dalam Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PPTSP). Komparasi Kabupaten Solok dan Kabupaten Sragen	Hibah Bersaing DIKTI	Rp. 50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	Budaya Birokrasi dalam Pelayanan Perizinan. Komparasi Kabupaten Solok dan Kabupaten Sragen.	Pendidikan Ekonomi UT.	3/4/2012
2	Partisipasi Politik Non Voters Dalam Pemilu Kada Kota Sawahlunto.	Diakronika.	2/2/2013
3	Menunggu <i>Civil Society</i> , Menyelamatkan Demokrasi	Jurnal Inti.	4/2/2012
4	Studi Komparasi Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) dalam Penerapan Budaya Organisasi	Jurnal Ilmiah Online. http://www.econosains.com/ . Jurnal Econosains	Volume XI Nomor 2 Agustus 2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Evaluasi Pelaksanaan Pilkada 2015 dan Kesaipan KPU dalam menghadapi Menghadapi Pemilihan Kepala Daerah ke Depan	Catatan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Langsung di Sumatera Barat.	Padang, 15 Juni 2016
2.	Seminar AIPI dalam rangkaian Musyawarah AIPI Padang	Mengkonsolidasikan Demokrasi Melalui Pemilu Berkualitas	Padang, 6 Nov 2012

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
----	------------	-------	----------------	----------

1.	Buku Saku Pendidikan Pemilih	2014	140	KPU Sumatera Barat
----	---------------------------------	------	-----	--------------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian masyarakat.

Padang, 6 Juli 2017

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si

Curriculum Vitae (CV) Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki - laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	19870323 201504 1 002
5	NIDN	1023028702
6	Tempat dan tanggal lahir	Padang, 23 Maret 1987
7	Email	noe_nandes@yahoo.co.id
8	Nomor Telp/ Hp	085272442828
9	Alamat kantor	Jur. Sosiologi FIS UNP Padang. Air Tawar Padang
10	No.Tlp/ Fax	
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Matakuliah yang di ampu	1. Strategi Pembelajaran Sosiologi Antropologi
		2. Sosiologi Politik
		3. Perencanaan Pengajaran Sosiologi Antropologi
		4. Perubahan Sosial Budaya dan Pembangunan
		5. Teknik Penelusuran & Penulisan Ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNP	UNP	
Bidang Ilmu	Pendidikan Sosiologi Antropologi	Pendidikan IPS	
Tahun Masuk-lulus	2005 – 2010	2011-2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Strategi Caleg Etnis Tionghoa dalam Pemilu Legislatif di Kota Padang (Studi Kasus Caleg Etnis Tionghoa pada Pemilu Legislatif 2009 di Kota Padang)	Perilaku Politik Politisi Etnis Tionghoa di Kota Padang	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si 2. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	1. Prof. Dr. Mestika Zed, M.A 2. Dr. Lindawati, M.Hum	

**C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir
(bukan skripsi, tesis maupun disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pola Hubungan Negara dan Civil Society studi kasus Sumatera Barat	Hibah Bersaing DIKTI	Rp. 50.000.000
2	2016	Kehadiran Warga dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Barat 2015	KPU Provinsi Sumatera Barat	Rp. 30.000.000,-
3.	2016	Partisipasi Warga dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Pasaman	KPU Kabupaten Pasaman	Rp. 10.000.000,-
4	2016	Partisipasi Warga dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Pasaman Barat	KPU Kota Pasaman Barat	Rp 10.000.000,-
5	2016	Politik Uang dalam Pemilihan Umum di Kota Pariaman	KPU Kota Pariaman	Rp. 10.000.000
6	2015	Peningkatan Kemampuan Soft-Skill Mahasiswa: Studi Implementasi Kebijakan Penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah bagi Lulusan UNP Padang	PNBP FIS	15.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Tsanawiyah An-nur Padang dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Profesional	PNBP FIS	10.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Perilaku Politik Politisi Etnis Tionghoa di Kota Padang	Socius	Vol. I No.01 Tahun 2014, Januari-Juni 2014,

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan , saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian masyarakat

Padang, 6 Juli 2017

Anggota Pengusul

Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd